

**PENGARUH PROGRAM REMEDIAL TERHADAP HASIL BELAJAR
AKUNTANSI KEUANGAN SISWA DI KELAS XI AKUNTANSI
SMK NEGERI 1 PADANGSIDIMPUAN**

Oleh

Ruth Junita Silitonga, Pendidikan Ekonomi, Fakultas IPS dan Bahasa, IPTS
Dr. Fitriani Harahap, S.Pd., M.Pendidikan Ekonomi, Fakultas IPS dan Bahasa, IPTS
Email: fitrianihrp1986@gmail.com

Abstract

The aim of this study is to know whether there is a significant correlation of remedial program and students' financial accounting achievement at the eleventh grade students of SMK Negeri 1 Padangsidempuan. The research was conducted by applying descriptive quantitative (correlational design with 35 students as the sample and they were taken by using random sampling technique from 137 students. Questionnaire and test were used in collecting the data. . Based on descriptive analysis, it was found (a) the average of questionnaire of remedial program was 70.14 (good category) and (b) the average of students' financial accounting achievement was 72.42 (good category). Furthermore, based on inferential statistic by using product moment (SPSS 22), the result showed 0,05 was less than significant value ($0.000 < .05$). It means, there is no significant correlation of remedial program and students' financial accounting achievement at the eleventh grade students of SMK Negeri 1 Padangsidempuan.

Keywords: remedial program, students' financial accounting achievement

A. PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan manusia Indonesia seutuhnya. Oleh karenanya pendidikan sangat perlu untuk dikembangkan dari berbagai ilmu pengetahuan, karena pendidikan yang berkualitas dapat meningkatkan kecerdasan suatu bangsa. Pendidikan merupakan bagian penting dari proses pembangunan nasional yang ikut meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pendidikan juga merupakan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia dimana peningkatan kecakapan dan kemampuan diyakini sebagai faktor pendukung upaya manusia dalam mengarungi kehidupan.

Mutu pendidikan perlu diperhatikan untuk mencapai tujuan pendidikan, sedangkan mutu sendiri dapat dilihat dari keberhasilan yang diraih oleh seorang siswa selama

mengikuti kegiatan belajar mengajar. Hal penting dalam proses pembelajaran adalah kegiatan menanamkan makna belajar bagi pembelajar agar hasil belajar bermanfaat untuk kehidupannya pada masa sekarang dan masa yang akan datang. Salah satu faktor yang menentukan adalah bagaimana proses belajar dan mengajar dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan.

Berbagai program pembelajaran dilaksanakan untuk pencapaian hasil belajar secara maksimal, mulai dari program perencanaan, program pelaksanaan sampai pada program penilaian. Penilaian bertujuan untuk mengukur ketercapaian ketuntasan kompetensi oleh siswa. Jika hasil penilaian baik, maka tujuan belajar tercapai, jika hasil belajar tidak baik, maka tujuan belajar tidak tercapai. Dengan penilaian kita dapat mengetahui siswa yang sudah memahami pembelajaran atau sudah tuntas dalam setiap kompetensi yang ditetapkan,

dan melalui penilaian pula kita dapat mengetahui siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran atau masih perlu diadakan program pembelajaran secara khusus guna menuntaskan materi yang belum dikuasai siswa. Oleh sebab itu untuk mencapai suatu keberhasilan belajar perlu dipertimbangkan bagaimana metode atau program kegiatan yang dilakukan bagi siswa yang belum menuntaskan setiap kompetensi pembelajaran yang ditetapkan. Salah satu program yang dapat dilaksanakan adalah melalui program remedial, atau kegiatan pembelajaran ulang terhadap materi yang belum dikuasai siswa.

Setiap guru menyadari bahwa dalam proses belajar mengajar selalu ada siswanya yang mengalami kesulitan belajar sehingga siswa tidak mampu mencapai ketuntasan belajar. Kesadaran tersebut belum sepenuhnya ditindak lanjuti oleh guru untuk mengupayakan solusinya. Dalam pembahasan ini, diajukan salah satu bentuk bantuan yang dapat diberikan oleh guru untuk mencapai ketuntasan belajar yaitu memberikan kegiatan remedial. Dalam pelaksanaan program remedial permasalahan yang sering muncul, yaitu ketidaksesuaian antara program yang dilaksanakan dengan materi pelajaran dan sering kali guru meniadakan program remedial, hal ini bisa disebabkan oleh tidak tersedianya waktu untuk melaksanakan kegiatan ini.

Banyak faktor yang turut mempengaruhi rendahnya kualitas pendidikan, beberapa hal diantaranya adalah ketidaksesuaian antara lingkungan sekolah, kurangnya motivasi belajar dari keluarga atau orang tua sehingga minat belajar siswa kurang pada saat proses belajar mengajar berlangsung diruangan kelas, khususnya pada mata pelajaran akuntansi keuangan yang dapat mengakibatkan

rendahnya hasil belajar.

Sesuai dengan pembahasan ini, penulis akan membahas dimana akuntansi memerlukan pemikiran logis dan pemahaman yang luas. Dalam pembelajaran akuntansi pada siswa kelas XI salah satu mata pelajaran akuntansi keuangan. Dalam pembelajaran akuntansi pada saat ini siswa dituntut untuk lebih berfikir aktif, kreatif, secara mendalam, dikarenakan seiring dengan semakin majunya pola perkembangan zaman dan teknologi, pembelajaran akuntansi akan memberikan manfaat yang positif dalam dunia pendidikan.

Berdasarkan Daftar Kumpulan Nilai (DKN) dalam pendidikan akuntansi pada kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Padangsidempuan Tahun Pelajaran 2018/2019 masih rendah, dimana nilai rata-rata hasil ulangan akhir semester pada mata pelajaran akuntansi keuangan dari tahun ke tahun tidak mengalami perubahan yang memuaskan dan jarang sekali keseluruhan siswa memperoleh nilai 75 sebagai batas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Beberapa usaha yang telah dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi yaitu dengan membentuk kelompok-kelompok belajar, pemberian latihan, pemberian tugas-tugas di rumah, menggunakan metode pembelajaran dan media pembelajaran yang mampu membangkitkan motivasi belajar. Apabila seorang guru dapat membangkitkan, meningkatkan dan memelihara semangat motivasi belajar siswa maka materi pelajaran akuntansi keuangan akan diterima dan dipahami dengan baik.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis termotivasi untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “ Pengaruh Program Remedial terhadap Hasil Belajar Akuntansi Keuangan Siswa di Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Padangsidempuan”.

1. Hakikat Akuntansi Keuangan

Akuntansi merupakan salah satu program keahlian yang ada di SMK untuk kelas XI Program Keahlian. Akuntansi adalah mata pelajaran akuntansi keuangan. Martani (2012:8) menyatakan bahwa, “Akuntansi Keuangan berorientasi pada pelaporan pihak eksternal. Bermacamnya pihak eksternal dengan tujuan mendetail bagi masing-masing pihak membuat pihak pembuat laporan keuangan menggunakan prinsip dan asumsi-asumsi dalam pembuatan laporan keuangan.”

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi keuangan adalah bagian dari akuntansi yang berkaitan dengan penyiapan laporan keuangan untuk pihak luar, seperti pemegang saham, kreditor, pemasok, serta pemerintah. Prinsip utama yang dipakai dalam akuntansi keuangan adalah persamaan akuntansi keuangan adalah persamaan akuntansi ($Aset = Liabilitas + Ekuitas$). Adapun hal-hal yang bersangkutan dalam akuntansi keuangan yaitu : 1) Melakukan pencatatan kartu piutang, 2) Melakukan pencatatan kartu utang, 3) Melakukan perhitungan persediaan (FIFO, LIFO, Average).

2. Hakikat Program Remedial

Remedial berasal dari kata *remedy* (bahasa inggris) yang berarti obat, memperbaiki atau menolong. Menurut Kunandar (2010:237), “Remedial merupakan suatu sistem belajar yang dilakukan berdasarkan diagnosis yang kemprehensif (menyeluruh), yang dimaksudkan untuk menemukan kekurangan-kekurangan yang dialami peserta didik dalam belajar sehingga dapat mengoptimalkan prestasi belajar.” Sedangkan menurut Ngalimun (2013:293) menyatakan bahwa, “Program remedial adalah

suatu pengajaran yang bersifat menyembuhkan atau membetulkan, atau dengan singkat pengajaran yang membuat lebih baik.” Dari berbagai pendapat diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa program remedial adalah proses pembelajaran khusus yang diberikan pada siswa yang mengalami kesulitan atau masalah dalam belajar.

Tujuan program remedial adalah untuk membantu siswa yang memiliki kesulitan mengikuti proses belajar dan pembelajaran secara reguler agar siswa dapat mencapai prestasi belajar sesuai yang diharapkan. Dalam pelaksanaan program remedial, siswa dibantu untuk mengatasi berbagai bentuk permasalahan yang dihadapi dengan cara memperbaiki cara belajar dan sikap belajar siswa yang dapat mendorong prestasi belajar siswa yang lebih optimal. Dengan demikian, kegiatan perbaikan atau program remedial yang dilakukan merupakan segala usaha yang dilaksanakan untuk mengidentifikasi jenis-jenis dan sifat-sifat kesulitan belajar, menemukan faktor-faktor penyebabnya dan kemudian mengupayakan alternatif-alternatif pemecahan masalah kesulitan belajar, baik dengan cara pencegahan maupun penyembuhan.

B. METODOLOGI

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Padangsidempuan, di kelas XI Jurusan Akuntansi tahun ajaran 2019 yang beralamatkan di Jl. STN. Soripada Mulia No. 36, Sadabuan, Padangsidempuan Utara, Kota Padangsidempuan, Sumatera Utara. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah Program Remedial dan variabel terikat (Y) adalah Hasil Belajar Akuntansi Keuangan.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh tingkat program remedial terhadap hasil belajar akuntansi keuangan siswa kelas XI

Akuntansi SMK Negeri 1 Padangsidempuan, maka pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan dan angket dan tes. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sesuai dengan hal tersebut yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Padangsidempuan yang berjumlah 137 orang siswa. Sedangkan sampel dalam penelitian ini menggunakan random sampling yaitu siswa kelas XI Akuntansi 1, sebanyak 35 orang.

Teknik analisis data yang digunakan anatara lain: (1) Teknik Deskriptif dan (2) Teknik Statistik Inferensial. Pengujian hipotesis untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel menggunakan: 1) Uji *Pearson Product Moment*, 2) Uji Normalitas, 3) Uji T dan 4) Koefisien Determinasi (R^2).

C. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Program Remedial Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Padangsidempuan

Berdasarkan hasil pengumpulan data program remedial (variabel X) dengan menggunakan angket yang diisi oleh siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 1 Padangsidempuan, dalam penelitian melalui indikator yang ditetapkan diperoleh nilai terendah 50 dan tertinggi 85. Nilai rata-rata (mean) 70,14 dengan jumlah responden 35 orang. Apabila dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang ditetapkan pada Bab III tabel 10, maka posisi keberadaan program remedial siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Padangsidempuan masuk pada kategori “Baik.”

Kemudian nilai tengah (median) adalah 70,00 masuk dalam kategori “Baik”. Nilai yang sering muncul (modus) adalah 70 masuk pada kategori “Baik”. Selain itu, dalam tabel

tersebut diketahui bahwa nilai terendah adalah 50 dan nilai tertingginya adalah 85 dan jumlah keseluruhan adalah 2455. Dan jika dilihat dari nilai rata-rata program remedial 70,14 dibandingkan dengan nilai tengah teoritisnya yaitu 50 maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata berada diatas nilai tengah teoritisnya.

2. Deskripsi Data Hasil Belajar Akuntansi Keuangan Siswa di Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Padangsidempuan

Dari hasil pengumpulan data tes hasil belajar akuntansi keuangan siswa di kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Padangsidempuan (variabel Y) dalam penelitian melalui indikator yang sudah ditetapkan diperoleh nilai terendah 55 dan nilai tertinggi 90. Perolehan nilai rata-rata (mean) 72,43 yang apabila dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang telah di tetapkan pada Bab III tabel 11, maka posisi keberadaan nilai hasil belajar akuntansi keuangan siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Padangsidempuan masuk dalam kategori “Baik”.

Selanjutnya, diketahui nilai tengah (median) adalah 70.00 masuk dalam kategori “Baik”, dan nilai yang sering muncul (modus) adalah 70 masuk dalam kategori “cukup”. Apabila dibandingkan nilai rata-rata akuntansi keuangan siswa 72,43 dengan nilai tengah teoritisnya yaitu 50, maka disimpulkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar administrasi pajak siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Padangsidempuan berada di atas nilai teoritisnya.

3. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan tabel kerja untuk perhitungan uji korelasi, diperoleh nilai $\Sigma XY = 180350$; $\Sigma X = 2455$; $\Sigma Y = 2535$; $\Sigma X^2 = 175375$; $\Sigma Y^2 = 1186575$; dan $N = 35$. Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan *uji One*

Sample Kolmogorov Smirnov Test SPSS 22 tentang program remedial dengan hasil belajar akuntansi keuangan siswa diperoleh 0,200 berarti $0,200 > 0,05$ *Asymp.sig* (2-tailed) $> 0,05$ yaitu $0,200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Berdasarkan uji t jenis *paired sample correlation* menunjukkan bahwa hasil uji korelasi yaitu hubungan antara program remedial terhadap hasil belajar akuntansi keuangan siswa diperoleh nilai signifikan 0,000.. Karena nilai sig $0,000 < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan antara program remedial terhadap hasil belajar akuntansi keuangan siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Padangsidempuan. Dan besarnya korelasi adalah 0,827.

Kemudian diketahui nilai koefisien determinasi atau *R square* adalah sebesar 0,684. Nilai *R square* ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau “R”, yaitu $0,827 \times 0,827 = 0,684$. Besarnya angka koefisien determinasi adalah 0,684 atau sama dengan 68,4%. Hal tersebut mengandung arti bahwa variabel program remedial secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi keuangan sebesar 68,4%

Berdasarkan hasil konsultasi nilai tersebut, maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini dapat diterima dan signifikan. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara program remedial terhadap hasil belajar akuntansi keuangan siswa di kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Padangsidempuan.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas, maka program remedial berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi keuangan siswa di kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Padangsidempuan. Hal ini dibuktikan pada saat dilakukannya penelitian pada tanggal 10

Oktober 2019 yang lalu.

1. Gambaran Program Remedial di Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Padangsidempuan

Remedial berasal dari kata *remedy* (bahasa Inggris) yang berarti obat, memperbaiki atau menolong. Menurut Kunandar (2010:237), “Remedial merupakan suatu sistem belajar yang dilakukan berdasarkan diagnosis yang komprehensif (menyeluruh), yang dimaksudkan untuk menemukan kekurangan-kekurangan yang dialami peserta didik dalam belajar sehingga dapat mengoptimalkan prestasi belajar.” Sedangkan menurut Ngalimun (2013:293) menyatakan bahwa, “Program remedial adalah suatu pengajaran yang bersifat menyembuhkan atau membetulkan, atau dengan singkat pengajaran yang membuat lebih baik.” Dari berbagai pendapat di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa program remedial adalah proses pembelajaran khusus yang diberikan pada siswa yang mengalami kesulitan atau masalah dalam belajar.

Berdasarkan hasil penelitian dari program remedial yang telah dilakukan di Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Padangsidempuan diperoleh nilai rata-rata (mean) 70,14 yang apabila dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang ditetapkan pada BAB III, maka posisi keberadaan Program Remedial termasuk dalam kategori “Baik”. Artinya Program Remedial di Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Padangsidempuan berlangsung dengan baik.

2. Gambaran Hasil Belajar Akuntansi Keuangan di Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Padangsidempuan

Belajar merupakan kegiatan paling pokok dalam proses belajar mengajar, terutama dalam pencapaian tujuan institusional atau suatu lembaga pendidikan atau sekolah. Hal ini

menunjukkan bahwa berhasil tidaknya suatu pencapaian pendidikan tergantung kepada bagaimana proses belajar mengajar yang dialami oleh siswa. Menurut Skinner yang dikutip oleh Dimiyanti dan Mudjiono (2013:9) menyatakan, “Belajar adalah suatu perilaku pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik.” Selanjutnya menurut Abdurrahman (2010:34), “Belajar adalah pengalaman terencana yang membawa perubahan tingkah laku.”

Jadi berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di Kelas XI SMK Negeri 1 Padangsidimpuan yang berjudul, “Program Remedial Terhadap Hasil Akuntansi Keuangan Siswa di Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Padangsidimpuan” hasil yang di dapat peneliti ialah diperoleh nilai rata-rata (mean) hasil belajar akuntansi keuangan sebesar 72,43. Apabila dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang ditetapkan pada BAB III, maka posisi keberadaan hasil belajar kewirausahaan termasuk dalam kategori “Baik”. Artinya hasil belajar akuntansi keuangan siswa baik, hal itu dilatarbelakangi pada proses pembelajaran dalam pemahaman siswa. Berdasarkan hal tersebut, dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh program remedial yang apabila diterapkan dengan baik maka hasil belajar siswa pun akan meningkat terutama pada hasil belajar akuntansi keuangan.

3. Pengaruh Yang Signifikan Antara Program Remedial Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Di Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Padangsidimpuan

Setelah melakukan pengelolaan data melalui SPSS 2.2 mengenai “Pengaruh Program Remedial Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Keuangan Siswa di Kelas XI

Akuntansi SMK Negeri 1 Padangsidimpuan”, maka dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara program remedial terhadap hasil belajar akuntansi keuangan siswa di kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Padangsidimpuan. Hal tersebut telah diuji kebenarannya dengan menggunakan software SPSS 2.2 dengan hasil signifikan sebesar $0.000 < 0,05$. Hal ini bermakna bahwa secara parsial variabel Program Remedial berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Akuntansi Keuangan Siswa di Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Padangsidimpuan (H_a diterima).

Jadi berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMK Negeri 1 Padangsidimpuan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara program remedial terhadap hasil belajar akuntansi keuangan siswa di kelas XI akuntansi SMK Negeri 1 Padangsidimpuan. Dengan demikian H_a diterima atau hipotesis yang ditegakkan dapat diterima atau disetujui kebenarannya.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2010. *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta. Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Haryati, Mimin. 2007. *Model dan Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Iskandar. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Ciputat: Gaung Persada Press
- Kunandar. 2010. *Guru Profesional*. Jakarta: Rajawali Press
- Martani, Dwi. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat

Purwanto, Ngalimun. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya

Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suryani & Hendryadi. 2016. *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenada Media Grup

Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya